

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN WISATA ALAM
PUNTI KAYU PALEMBANG**



**NOVA ANGGRAINI
07021381722176**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



NOVA ANGGRAINI
07021381722176

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG

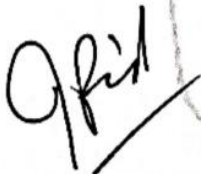
SKRIPSI

Oleh:

NOVA ANGGRAINI
07021381722176

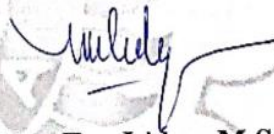
Indralaya, 07 Februari 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Dosen Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 1959102419850320

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

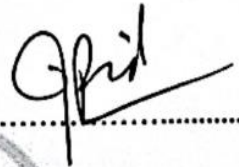
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Februari 2022.

Indralaya, 07 Februari 2022

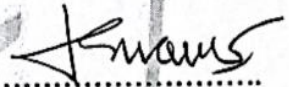
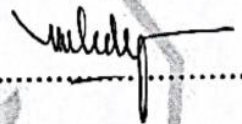
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Anggota:

1. Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 198611272015042003
2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 1975906032000032001
3. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 199206062019032025

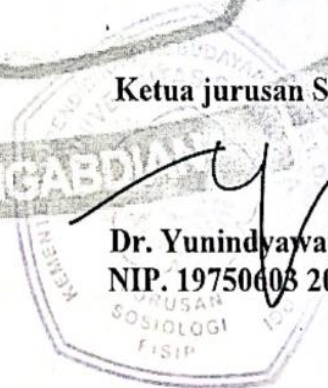


Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfithi, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Anggraini
NIM : 07021381722176
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang
Alamat : Jl. Kemas Rindo, Rt: 24, No: 158, Kertapati, Palembang.
No Hp : 082371203421

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Maret 2022

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL : Nova Anggraini
7506EAJX797822493 : 07021381722176

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Good days bring you happiness and bad days give experience

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur atas dipermudahnya segala urusan dalam mengemban ilmu dan menyelesaikan pendidikan hingga strata-1.
2. Kepada Ibu dan Ayah, yang tanpa henti memanjatkan segala doa-doa baik untukku hingga saat ini.
3. Kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim..

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam kepada kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan penulis dalam menempuh pendidikan Strata 1, Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

Penulis tak hentinya mengucapkan syukur atas segala keadaan yang dilalui dalam proses penulisan. Keberhasilan penulis dalam penulisan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan kali ini, penulis akan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu mempermudah dan melancarkan segala tahap dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Prof. Dr. Al Fitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Sos, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, saran, pandangan dan nasihat yang sangat membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
7. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, saran, pandangan dan nasihat yang sangat membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

8. Ibu Merry Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, menasehati dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan telah memberikan banyak pembelajaran serta bimbingannya selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang turut berperan dan membantu selama masa-masa perkuliahan.
11. Kedua orangtua tercinta yang selalu mendoakan, menasehati dan menyemangati dalam mencapai gelar sarjana yang menjadi kebanggaan bagi penulis.
12. Saudara-saudara tersayang yang selalu memberikan saran, menyemangati dan memotivasi dalam berbagai hal.
13. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan semasa bangku perkuliahan.

Penulis sangat berterimakasih kepada pihak yang disebutkan diatas, dan mohon maaf apabila terdapat pihak yang terlewatkan. Semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/I mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membutuhkan saran beserta masukan yang membangun agar penulis dapat menjadi baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat banyak bagi kita semua. Aamin.

Palembang, 2021

Penulis

Nova Anggraini

RINGKASAN

STRATEGI PENGELOLAAN TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU PALEMBANG

Oleh: Nova Anggraini

Penelitian ini berjudul Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang, skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Penelitian ini membahas bagaimana strategi dalam mengelola potensi hutan wisata di Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang. Pengelolaan ini berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan atau pergerakan, dan Pengawasan. Penelitian ini melibatkan 10 informan yang terdiri dari 7 informan utama dan 3 informan pendukung. Penelitian ini menggunakan terori George Terry. Desain penelitian menggunakan desain kualitatif. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus sebagai alat penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pengelola Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang dalam mempertahankan potensi hutan wisata yang ada.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Strategi Pengelolaan TWA, Manfaat TWA, Taman Wisata Alam.

Indralaya, Februari 2022
Menyetujui

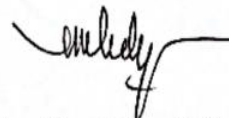
Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa

196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si

1959102419850320

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

**MANAGEMENT STRATEGY OF PUNTI KAYU
NATURE PARK IN PALEMBANG**

By: Nova Anggraini

The title of this research is the Management Strategy of Punt Kayu Nature Park in Palembang, the thesis of the Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University. This study discusses the strategy in managing the potential of tourism forests in the Punt Kayu Nature Park, Palembang. This management are the form of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. This study involved 10 informants consisting of 7 main informants and 3 supporting informants. This study uses George Terry theory. This study qualitative designs. This study use case study strategies as research tools. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate the strategy of managing the Punt Kayu Palembang Nature Park in maintaining the potential of the existing tourism forest.

Keywords: Strategy, Management, Nature Park Management Strategy, Benefits of Nature Park, Nature Park.

*Indralaya, February 2022
Approved by*

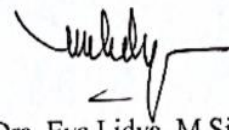
Advisor I



Dr. Ridhan Taqwa

196612311993031018

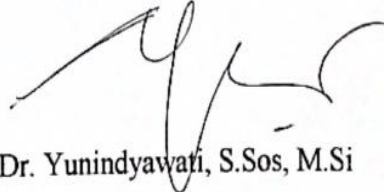
Advisor II



Dra. Eva Lidya, M.Si

1959102419850320

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSRTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	10
2.2.1. Strategi.....	10
2.2.2. Pengelolaan.....	12
2.2.3. Taman Wisata Alam.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Desain Penelitian.....	17
3.2. Lokasi Penelitian.....	17
3.3. Strategi Penelitian.....	17
3.4. Fokus Penelitian.....	18
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	18
3.6. Penentuan Informan.....	19
3.7. Peran Peneliti.....	19
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	20
3.11. Teknik Analisis Data.....	21
3.12. Jadwal Penelitian.....	18
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
4.1. Gambaran Umum Kondisi Sosial Sekitar Lokasi Penelitian	22
4.2. Gambaran Umum TWA Punti Kayu Palembang	23
4.2.1. Sejarah.....	23
4.2.2. Kondisi Geografis dan Aksesibilitas	23
4.2.3. Topografi dan Iklim	24
4.2.4. Flora dan Fauna.....	25
4.3. Pengelolaan Kawasan.....	25
4.3.1. Struktur Organisasi Pengelola TWA Punti Kayu Palembang.....	23
4.3.2. Visi dan Misi Pengelolaan TWA Punti Kayu Palembang.....	24
4.4. Jumlah Pengunjung TWA Punti Kayu Palembang	27
4.5. Informasi Informan	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1. Strategi Pengelolaan TWA Punti Kayu Palembang.....	32
5.1.1. Perencanaan (Planing).....	32

5.1.2. Pengorganisasian (Organizing).....	36
5.1.3. Penggerakan (Actuating).....	38
5.1.4. Pengawasan (Controlling).....	39
5.2. Manfaat TWA Pundi Kayu Bagi Masyarakat	42
5.2.1. Objek Wisata.....	43
5.2.2. Lokasi Penelitian.....	45
5.2.3. Pemenuh Ekonomi Sebagian Masyarakat.....	46
BAB VI PENUTUP	49
6.1. Kesimpulan	49
6.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai Tahun 2017.....	2
Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	9
Tabel 4.1. Jumlah Pengunjung TWA Punti Kayu Palembang.....	27
Tabel 4.2. Daftar Informan Utama.....	30
Tabel 4.3. Daftar Informan Pendukung.....	31
Tabel 5.1. Rencana Aksi Pengelolaan TWA Punti Kayu Palembang Tahun 2016-2025.....	33
Tabel 5.2. Tenaga Kerja PT. Indosuma Putra Citra.....	36
Tabel 5.3. Pemantauan TWA Punti Kayu Palembang.....	41
Tabel 5.4. Pengelolaan TWA Punti Kayu Palembang.....	42
Tabel 5.5. Kegiatan Wisatawan Tahunan.....	42
Tabel 5.6. Jumlah Pengunjung TWA Punti Kayu Tahun 2020.....	43
Tabel 5.7. Manfaat TWA Punti Kayu Palembang bagi Masyarakat.....	48

DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Pemikiran.....	16
Struktur Organisasi Pengelola TWA Pundi Kayu Palembang.....	25
Gambar 4.1. Peta Lokasi TWA Pundi Kayu Palembang	24
Gambar 5.1. Peta Blok Pemanfaatan.....	35
Gambar 5.2. Wahana Rekreasi TWA Pundi Kayu Palembang....	44
Gambar 5.3. Lapak Kantin di TWA Pundi Kayu Palembang.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara beriklim tropis, tidak terlepas dari sebutan paru-paru dunia. Meskipun luas wilayahnya hanya 1,3% dari jumlah keseluruhan luas permukaan bumi, Indonesia kaya akan sumber daya alam yang menjadikannya menempati posisi kelima di dunia dalam kategori keanekaragaman tumbuhan. Indonesia menempati posisi pertama dalam keanekaragaman palem yang mencapai 477 spesies dan 225 diantaranya hanya ada di Indonesia. Bahkan lebih dari setengah jenis dari seluruh pohon penghasil kayu terdapat di negara ini dan 155 diantaranya hanya ada di Kalimantan. Kekayaan sumber daya alam ini menjadi keuntungan tersendiri bagi bangsa dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sandang pangan, ketersediaan obat tradisional dan pengembangan ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, penting bagi kita bersama mengelola sumber daya alam yang kaya ini secara bijaksana agar tidak punah dan dapat terus berkelanjutan (Dwikora Negara, 2011)

Keberlanjutan sumber daya alam berperan penting dalam keberlangsungan hidup generasi mendatang. Sumber daya alam menjadi bekal bagi kita semua dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. Sumber daya alam terbagi atas dua jenis, yaitu yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Adanya sumber daya alam ini mempermudah kehidupan kita sehari-hari, tetapi tetap saja kesadaran diri untuk menjaga sumber daya alam tersebut masih terbilang kurang. Aktivitas sehari-hari kita tanpa disadari terkadang menimbulkan dampak yang tidak baik untuk alam ini. Demi keberlanjutannya sumber daya alam yang saat ini kita nikmati bersama maka penting bagi kita untuk turut menjaga anugrah pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu upaya menjaga dan merawat sumber daya alam adalah dengan menjadikannya sebagai kawasan konservasi, salah satunya taman wisata alam. Kawasan wisata alam merupakan suatu kawasan yang memiliki suatu ciri dan khasnya tersendiri, baik berupa kawasan wisata alam perairan atau kawasan wisata alam darat. Kawasan wisata alam berfungsi sebagai tempat untuk melestarikan berbagai jenis tumbuhan atau satwa beserta ekosistemnya. Adanya kawasan wisata alam ini dapat

mempermudah kita mengenal berbagai jenis tumbuhan dan satwa melalui kegiatan wisata alam. Kegiatan wisata alam adalah kegiatan yang didalamnya berisi rekreasi, wisata, edukasi dan mencintai alam (Aryaningrum & Ramadhan, n.d.).

Menurut UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 (18) berbunyi “Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya”. Menjadikan kawasan konservasi sebagai tempat wisata sejalan dengan karakteristik Indonesia yang dijuluki sebagai paru-paru dunia. Tak dipungkiri bahwa Indonesia dipenuhi dengan tumbuhan hijau yang menciptakan ciri dan khasnya sendiri dan tentunya tidak dapat disamakan dengan negara lain. Ciri dan khas inilah yang harus dilindungi agar tetap bertahan, salah satunya dengan konservasi. Terdapat 552 unit kawasan konservasi yang terbagi dalam berbagai fungsi di seluruh wilayah di Indonesia. Kawasan konservasi ini terbagi merata di seluruh provinsi. Berikut adalah tabel rekapitulasi jumlah unit dan luas kawasan konservasi menurut fungsinya sampai dengan tahun 2017:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai Tahun 2017

No.	Fungsi Kawasan Konservasi	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	Cagar Alam	214	4.248.131,78
2	Suaka Margasatwa	79	4.982.406,13
3	Taman Nasional	54	16.232.132,17
4	Taman Wisata Alam	131	829.276,66
5	Taman Hutan Raya	34	371.124,39
6	Taman Buru	11	171.250,00
7	KSA/KPA	29	306.062,92
Total		552	27.140.384,04

Sumber: Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Taman Wisata Alam merupakan kawasan konservasi yang memiliki unit terbanyak diposisi kedua dengan jumlah 131 unit dibawah Cagar Alam yang merupakan posisi unit terbanyak nomor satu dengan jumlah 214 unit dan yang paling sedikit dimiliki oleh Taman Buru dengan jumlah 11 unit. Selain jumlah unit, tabel diatas menampilkan data luas lahan konservasi. Berdasarkan data di atas lahan Taman Wisata Alam memiliki luas 829.276,66 Ha, luas ini kalah jauh dibandingkan dengan luas Taman Nasional yang total luas lahannya di Indonesia sebesar 16.232,132,17 Ha.

Taman Wisata Alam (TWA) merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki banyak manfaat, baik bagi masyarakat luas maupun masyarakat sekitar. Salah satu kawasan wisata alam yang ada di Indonesia terletak di Sumatera Selatan yang tepatnya berada di Kota Palembang. Kawasan wisata alam ini bernama TWA Punti Kayu. TWA ini menjadi penghasil oksigen segar di tengah kota. Lokasi TWA ini berada di Jl. Kol. Burlian Km 6,5, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar. TWA ini menjadi hutan kota terbesar di dunia setelah hutan kota yang berada di Islandia. Secara administratif kehutanan termasuk di wilayah Konservasi Wilayah III Punti Kayu Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

Dalam mengelola TWA Punti Kayu diperlukan suatu strategi agar semua potensi yang ada di TWA Punti Kayu dapat dikelola dengan baik, serta keberlangsungan flora dan fauna di dalamnya dapat dipertahankan. Selain itu, pembangunan TWA menjadi salah satu cara agar wisatawan tertarik dengan tempat ini, sehingga tempat ini tidak terlupakan seperti sebelumnya. Seiring berjalannya waktu, TWA ini sempat terlupakan oleh masyarakat mengingat kondisi taman yang kurang menarik. Pembangunan dilakukan salah satunya dengan menambah berbagai *spot* foto dengan sistem bertarif. Cara ini efektif dan mampu mengembalikan *icon* TWA Punti Kayu sebagai destinasi alam Kota Palembang. Keefektifan ini tentu memiliki jangka waktu sehingga pemerintah kota harus menciptakan ide-ide baru dan meningkatkan pelayanan. Selain itu, pengunjung hanya mendatangi kawasan konservasi dengan berbagai alasan tujuan.

Pengelolaan Sumber Daya Alam di TWA ini tentu tidak terlepas dari adanya sistem yang mengatur. Menurut Tatang Amirin dalam Damsar & Indrayani (2016:89-90) sistem merupakan bagian yang tersusun dan saling berhubungan antara komponen lainnya dengan teratur. Sistem pengelola TWA tentunya saling terhubung dan memiliki fungsi satu sama lain atau disebut dengan struktural fungsional. Menurut (Ritzer, 2014:21) Struktural Fungsional merupakan sistem sosial atas berbagai bagian atau elemen yang berkaitan satu sama lain yang menyatu dalam keseimbangan. Berbagai kebijakan dibuat ditujukan untuk pengolahan TWA ini dan tentu harus sesuai standar untuk menjaga habitat dan ekosistem didalamnya. Namun tentu tidak mudah dengan mempertahankan ekosistem ditengah kunjungan wisatawan yang terus berdatangan setiap harinya. Banyak faktor penghambat yang menjadi faktor kerusakan ekosistem diantaranya seperti membuang sampah sembarangan, meskipun kotak

sampah tersedia di wilayah ini tetap saja ada pengunjung yang kerap membuang sampah sembarangan.

Pengelolaan TWA tentunya membutuhkan cara yang optimal guna memperoleh hasil yang maksimal. Partisipasi setiap kalangan dibutuhkan dan penting bagi kita menerapkan cinta alam sehingga timbul rasa menjaga sumber daya alam yang kini semakin menipis. Selain itu penting bagi kita bersama memperkenalkan pariwisata lokal agar wisatawan mancanegara turut berdatangan. Meningkatnya wisatawan menjadikan pemasukan turut meningkat, sehingga hal ini juga dapat berdampak terhadap meningkatnya pembangunan dan pengolahan TWA Punti Kayu. Meskipun TWA diolah oleh pemerintah dan memiliki kebijakan didalamnya, secara tidak langsung kita sebagai masyarakat terutama masyarakat Kota Palembang memiliki peran didalamnya akan majunya wisata di Kota Palembang.

Peneliti tertarik meneliti tentang Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana strategi dalam mengelola potensi sumber daya alam yang ada di TWA Punti Kayu Palembang dan ingin mengetahui strategi TWA Punti Kayu agar dapat tetap populer sebagai lokasi pilihan berbagai kalangan. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pengelolaan di TWA Punti Kayu Palembang. Pengelolaan dalam penelitian ini dapat diartikan dalam empat hal, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pemilihan lokasi penelitian di TWA Punti Kayu Palembang dikarenakan TWA tersebut satu-satunya kawasan konservasi di Kota Palembang, sehingga kawasan ini tepat untuk dijadikan lokasi penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, guna memahami lebih dalam maka pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian “Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang” sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang?
2. Apa saja manfaat Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang bagi masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang dan manfaat Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang bagi masyarakat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis strategi pengelolaan Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang guna menjaga keberlangsungan sumber daya dan potensi hutan yang terdapat di dalamnya.
2. Menganalisis manfaat Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang bagi masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat berkontribusi dalam bidang keilmuan sosiologi lingkungan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai strategi pengelolaan TWA Pundi Kayu Palembang kepada pengelola Taman Wisata Alam.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatan TWA.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Damsar, dan Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. 2002. Pengusahaan Pariwisata. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles dan Huberman. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati Budi. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- UU No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem Pasal 1 (16)
- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wijana, Nyoman. 2014. *Biologi dan Lingkungan*. Yogyakarta: Plantaxia.

Jurnal

- Aryaningrum, Kiki dan Ramadhan, Viko. 2018. *Pemanfaatan Pundi Kayu sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jurnal Harmoni,3(1).

[https://scholar.google.co.id/citations?user=NlziQ08AAAAJ&hl=id#d=gs_md_citad&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Ddid%](https://scholar.google.co.id/citations?user=NlziQ08AAAAJ&hl=id#d=gs_md_citad&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Ddid%3D)

26user%3DNlziQ08AAAAJ%26citation_for_view%3DNlziQ08AAAAJ%3AufV0PGSRksC%26tzom%3D-420. (Diakses pada: Senin, 25 Januari 2021: 19.00 WIB).

Dwikora Negara, Purnawan. 2011. *Rekonstruksi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Kearifan Lokal sebagai Kontribusi Menuju Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Indonesia*. Jurnal Konstitusi. IV(2).

<https://media.neliti.com/media/publications/115544-ID-rekonstruksi-kebijakan-pengelolaan-kawas.pdf>. (Diakses pada: Senin, 25 Januari 2021: 19.05 WIB).

Imbiri, Soleman. 2015. *Pengelolaan Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Gunung Meja di Kabupaten Manokwari*. Jurnal Kehutanan Papuaasia. 1(1).

<https://www.neliti.com/id/publications/291672/pengelolaan-kawasan-hutan-taman-wisata-alam-gunung-meja-di-kabupaten-manokwari>. (Diakses pada: Senin, 25 Januari 2021: 20.05 WIB).

Rino, M. Dirhamsyah dan Yani, Ahmad. 2016. *Kajian Pengelolaan Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Asuansang Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Hutan Lestari. 4(4).

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/18256>. (Diakses pada: Selasa, 26 Januari 2021: 15.00 WIB).

Wayan Gede Budiana, I, N.K.Mardani, dan I Nyoman Sunarta. 2011. *Strategi Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat di Taman Wisata Alam Penelokan Kabupaten Bangli*. Jurnal Ecotrophic. 6(2).

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/ECOTROPHIC/article/view/13361>. (Diakses pada: Senin, 25 Januari 2021: 19.10 WIB).

Zakiyah, Umami dan Aidar Idrus, Iqbal. 2017. *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Ponggok*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. 2(2).

https://www.researchgate.net/publication/321017650_STRATEGI_PENGLOLAAN_SUMBER_DAYA_ALAM_DESA_PONGGOK. (Diakses pada: Selasa, 26 Januari 2021: 16.00 WIB)

Skripsi

Hasanah, Mauizatul. 2017. *Skripsi Pengelolaan Pariwisata Alam Berbasis Masyarakat (Kasus Objek Wisata Alam Rammang-Rammang Desa Selenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan)*. Universitas Hasanuddin. Makasar.